BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Masalah

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa pendekatan yaitu :

a. Pendekatan Normatif

Pendekatan normatif dilakukan dengan cara menelaah, mengutip dan mempelajari ketentuan atau peraturan-peraturan perundang-undangan dan literatur yang berkaitan dengan Pengawasan yang dilakukan pemerintah terhadap peredaran benih-benih perkebunan.

b. Pendekatan Empiris

Pendekatan empiris dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian yaitu di Unit Pelaksana Teknis Balai Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih (UPT-BP2MB) Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, berdasarkan fakta yang ada.

3.2 Sumber Data

Sumber Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh dari studi lapangan yaitu hasil wawancara dengan responden, sedangkan data sekunder terdiri dari:

1) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan-bahan yang bersifat mengikat berupa Peraturan Perundang-undangan, meliputi: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman; Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman; Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih; Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman dan Angka Kreditnya; Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan, dan Penarikan Varietas; Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 02/Permentan/Sr.120/I/2014 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina; dan Peraturan Gubernur Lampung Nomor 27 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Pada Dinas Daerah Provinsi Lampung.

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder adalah Bahan Hukum yang terdiri dari Studi Kepustakaan terhadap buku-buku ilmu pengetahuan hukum, buku-buku yang berkaitan dengan Hukum Administrasi Negara dan buku-buku ysng berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk membantu dalam proses penelitian, maka peneliti menggunakan dua macam prosedur pengumpulan data, yaitu :

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara membaca, mengutip literatur-literatur, mengkaji peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

b. Studi lapangan

Studi lapangan ini dimaksudkan untuk memperoleh data primer, maka peneliti mengadakan studi lapangan dengan teknik wawancara, observasi, atau pengamatan kepada narasumber, yaitu Kepala UPT-BP2MB Dinas Perkebunan Provinsi Lampung; Kepala Seksi Pengawasan UPT-BP2MB Dinas Perkebunan Provinsi Lampung; Kepala Seksi Pengujian UPT-BP2MB Dinas Perkebunan Provinsi Lampung; dan/atau sekiranya pihak lain yang dianggap penting terhadap penelitian skripsi ini. Dalam wawancara tersebut digunakan teknik wawancara dengan menggunakan catatan yang berisi daftar pertanyaan yang nantinya akan dikembangkan saat wawancara berlangsung.

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder dilakukan pengolahan data dengan cara :

a. Seleksi Data, yaitu memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.

b. Pemeriksaan Data, yaitu meneliti kembali data yang diperoleh mengenai kelengkapannya serta kejelasan dan kebenaran jawaban.

c. Klasifikasi Data, yaitu pengelompokan data menurut pokok bahasan agar memudahkan dalam mendeskripsikannya.

d. Penyusunan Data, yaitu data disusun menurut aturan yang sistematis sebagai hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan jawaban permasalahan yang diajukan.

3.4 Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menginterprestasikan data dan memaparkan dalam bentuk kalimat untuk menjawab permasalahan pada bab-bab selanjutnya dan melalui pembahasan tersebut diharapkan permasalahan tersebut dapat terjawab sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulan dari permasalahan tersebut.